



e-ISSN 2798-8260



Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora Vol: 5, No 1, 2025, Page: 1-12

Optimalisasi Komunikasi Publik: Analisis Proses Penulisan dan Publikasi Berita di IKP Diskominfo Kota Bukittinggi

Selsabila Khairani Putri*, Suparman

Program Studi Komunikasi Digital dan Media, Sekolah Vokasi IPB University, Institut Pertanian Bogor, Bogor, Indonesia

DOI:

<https://doi.org/10.53697/iso.v5i1.2485>

*Correspondence: Selsabila Khairani Putri

Email: selsabilakp@gmail.com

Received: 25-04-2025

Accepted: 25-05-2025

Published: 25-06-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Writing and publishing news is an important matter before disseminating information to the public. This research aims to understand how the process of writing narratives of activities to the publication of news in the Information and Public Communication (IKP) division of Department of Communication and Informatics (Diskominfo) Bukittinggi City. This descriptive qualitative research was conducted over four months from January to May 2025. The results show that IKP Diskominfo Bukittinggi City serves as the main channel for city government news. The news writing process begins with data collection, event coverage, and processing into narratives, flyers, and videos. The narrative writing follows journalistic principles with 5W+1H elements, comprehensively explaining activities including attending leaders and involved parties. The validity of data is the most crucial aspect in all news reporting processes. Publication is done through the official government website and social media such as Instagram, Facebook, and YouTube. Finalization and monitoring are carried out to minimize errors, with quick corrections if mistakes occur after publication. Research concludes that news production by seeking valid data, designing narratives according to journalistic ethics, creating engaging publication materials, and conducting evaluations of the work results are the stages at IKP Diskominfo Bukittinggi City to optimize public communication.

Keywords: News writing, News publication, Diskominfo Bukittinggi, Public Information and Communication (IKP), Government media

Pendahuluan

Berita memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Melalui berita, informasi terbaru mengenai peristiwa maupun isu berskala nasional maupun internasional dapat diperoleh. Wahono (2020) menyampaikan bahwa istilah berita berasal dari bahasa Sanskerta “vrit” atau “vritta” yang berarti kejadian atau yang telah terjadi. Hall (1973) menyampaikan berita adalah hasil dari proses konstruksi dari media, yang memainkan peran penting dalam memilih dan mengemas informasi untuk audiens.

Informasi yang terkandung dalam berita, mampu membentuk kesadaran publik akan lingkungan sekitar dan dorongan untuk melakukan perubahan. Simon (1971) menyampaikan bahwa berita tidak hanya sekedar informasi, melainkan juga sesuatu yang relevan dalam proses pengambilan keputusan. Berita yang menjadi sumber

informasi utama ini, harus memberikan fakta yang jelas kebenarannya agar dapat menciptakan pemahaman yang tidak keliru dan tindakan yang menyimpang.

Selaras dengan hal tersebut, perlu adanya penerapan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers, untuk meminimalisir kekeliruan penulisan dan penyampaian berita. Keamanan dan kepastian hukum merupakan bagian yang mutlak harus ada, karena tanpa kepastian hukum, akan timbul masalah yang sulit dicari solusinya (Abidin, 2024). Proses pengumpulan data, perancangan naskah, hingga penyebaran berita menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Pengetahuan akan tahapan proses penulisan dan publikasi berita inilah yang mendasari penelitian dilakukan di bidang kerja Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Diskominfo Kota Bukittinggi.

Penelitian terdahulu telah melakukan penelitian mengenai jurnalistik dalam sajian berita keagamaan di website Diskominfo Kota Pekalongan (Febriani, 2024) yang menjelaskan bahwa proses pemberitaan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pekalongan dilakukan oleh tim liputan dengan tahapan mencari, meliput, mengolah dan menyebarluaskan berita dengan berbagai tema. Pada penelitian tersebut, penulis lebih menyoroti pemberitaan pada kegiatan keagamaan yang ada di Kota Pekalongan. Penelitian tersebut juga menyatakan Diskominfo Kota Pekalongan berupaya konsisten mengunggah berita membangun khususnya dalam bidang keagamaan, untuk dampak positif bagi masyarakat.

Selain itu juga terdapat penelitian yang berkaitan dengan peran Diskominfo Kabupaten Sikka sebagai Media Center dalam menyebarkan informasi selama erupsi Gunung Lewotobi (Tukan *et al.*, 2024). Pada penelitian tersebut didapat bahwa Diskominfo sebagai Media Center berperan penting dalam menyediakan informasi yang akurat dan transparan untuk masyarakat terdampak bencana. Penyebaran informasi dilakukan dengan memanfaatkan media sosial, aplikasi pesan, dan radio komunitas. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa meskipun ada kendala infrastruktur dan sumber daya manusia, Media Center Diskominfo berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat dan mempercepat penyebaran informasi.

Penelitian ini, berfokus pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bukittinggi, sebagai bagian dari media informasi daerah, yang mengedepankan keterbukaan informasi kepada publik dalam setiap pemberitaannya. Hal ini guna mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembuatan kebijakan (Schwab, 2019). Penelitian berfokus pada bidang kerja Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Diskominfo Kota Bukittinggi, yang menerapkan mengedepankan keterbukaan informasi publik dengan menerapkan beberapa teknik jurnalistik dalam pengolahan berita, hingga pemilihan lokasi penelitian ini diharapkan mampu mendatangkan pemahaman yang baik mengenai proses penulisan dan publikasi berita kepada masyarakat.

Metodologi

Penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif (Rusnandi & Rusli, 2021). Penelitian dilakukan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi yang beralamat di Jl. Kusuma Bhakti, Kubu Gulai Bancah, Kec. Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26113, Indonesia. Penelitian difokuskan pada proses penulisan berita dan proses publikasi berita pada Bidang Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Diskominfo Kota Bukittinggi. Pengambilan data dan informasi penelitian dilakukan dalam kurun waktu empat bulan dari 20 Januari – 20 Mei 2025.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, partisipasi aktif, serta wawancara mengenai tahapan penulisan dan publikasi berita. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui studi pustaka untuk menguatkan data penelitian yang didapat. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Miles dan Huberman (1992) dengan melakukan penggabungan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Diskominfo Kota Bukittinggi

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Bukittinggi, merupakan lembaga pemerintah yang berperan penting dalam mengelola teknologi, informasi, komunikasi serta penyebaran informasi publik di Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Bidang kerja Informasi dan Komunikasi Publik (IKP), merupakan salah satu bidang kerja di Diskominfo Kota Bukittinggi yang berperan sebagai kehumasan serta penyampaian informasi terkait program pemerintah kepada masyarakat. Humas memiliki fungsi untuk mengevaluasi sikap, opini serta perilaku publik, mengidentifikasi kebijakan dan prosedur suatu individu maupun organisasi untuk kepentingan publik (Moore, 2005). Sebelumnya, pusat informasi pemerintah berada pada bidang Humas dan Sekretariat Daerah Kota (Setdako). Pada tahun 2021, terjadi nomenklatur dan fungsi kehumasan dialihkan kepada Diskominfo bidang kerja Informasi dan Komunikasi Publik (IKP).

Bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi, juga melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat. Penyebaran informasi adalah penyebaran pesan yang berisi fakta (data yang sesuai dengan kenyataan) sehingga menimbulkan penjelasan yang benar dan jelas serta menumbuhkan pengertian yang sama mengenai pesan yang disebarkan (Hutagalung, 2019). Penyebaran informasi yang dilakukan bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi, merupakan kegiatan yang memiliki kaitan erat dengan program pemerintah kota. Hal ini juga sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah terhadap amanat yang diberikan oleh masyarakat (Henovanto *et al.*, 2019). Penyebaran informasi meliputi inovasi kota, kegiatan pimpinan, kebijakan pimpinan, hingga acara kolaborasi dengan daerah lain maupun pihak luar. Kegiatan masyarakat juga dapat menjadi bahan publikasi ketika pimpinan daerah diundang untuk menghadiri sebuah acara. Agenda pimpinan tersebut, melalui beberapa tahap untuk sampai ke Diskominfo. Tata Usaha Pimpinan (TUP) Wali Kota, Wakil Wali Kota, maupun Sekda, akan mengirimkan agenda pimpinan ke bidang

Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim). Meneruskan dari TUP, Prokopim menyampaikan agenda pimpinan ke Diskominfo untuk dilaksanakannya peliputan kegiatan hingga diolah menjadi bahan publikasi pemerintah, seperti narasi, *flyer*, hingga video.

Sama seperti bidang kerja di pemerintahan secara umum, bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi juga memiliki struktur dalam pengelolaan kehumasan pemerintah. Terdapat tim liputan yang terdiri dari reporter, fotografer, hingga editor berita liputan. Tim liputan ini, dikomandoi oleh Koordinator Liputan yang bertugas untuk membagi tim liputan berdasarkan agenda pemerintah. Koordinator Liputan memberikan lokasi berita yang akan di liput kepada wartawan (reporter) (Sahrin, 2019). Setelah dilaksanakannya peliputan kegiatan, dilakukan pengecekan hasil liputan yang meliputi narasi, foto dan video oleh Kepala Seksi Manajemen Komunikasi Publik yang sekaligus bertugas untuk merancang publikasi pada peringatan hari tertentu. Selanjutnya, Kepala Bidang IKP Kominfo melakukan pengecekan hasil liputan tahap dua, sekaligus penanggung jawab awal dan melaporkan berita siap publikasi kepada Kepala Dinas Kominfo yang bertindak sebagai penanggung jawab atas semua bentuk publikasi.

Peliputan Kegiatan

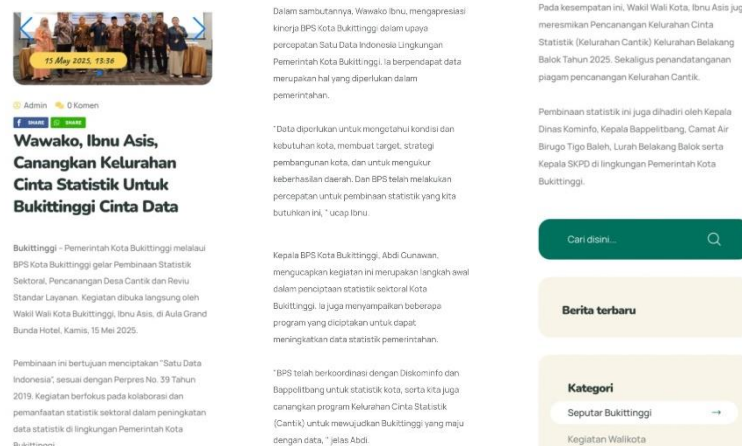
Liputan merupakan langkah mencari dan menggali informasi yang akan digunakan sebagai bahan berita (Setiati, 2005). Peliputan kegiatan yang dilakukan oleh bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi, tentunya dilakukan dengan berbagai persiapan. Riset sebelum dilaksanakannya liputan merupakan hal yang harus dilakukan untuk dapat mengetahui dengan baik, informasi seperti apa yang akan disampaikan kepada masyarakat nantinya. Perencanaan liputan juga berfungsi sebagai penunjuk arah (*guide line*) (Hamson, 2021). Melalui perencanaan liputan, seorang wartawan bisa dengan mudah melakukan pengembangan isu atau kasus, sehingga memperoleh isu baru (Febriani, 2010). Terdapat beberapa hal yang menjadi penting saat dilakukannya liputan kegiatan pemerintah kota. Memahami nilai jurnalistik, mengetahui jenis kegiatan, mencari data yang valid, cepat dan tepat, menjadi poin penting dalam pelaksanaan liputan di bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi.

Mencari informasi terkait kegiatan yang akan diliput, menjadi sebuah keharusan sebelum turun ke lapangan di bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi. Data yang didapat menjadi pegangan saat dilakukannya peliputan kegiatan pemerintah, sehingga dalam proses liputan dapat berfokus pada pemvalidasian data, yang merupakan hal krusial dalam sebuah berita. Menurut Arikunto (1999) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu tes. Validitas juga dapat tercermin dari sejauh mana hasil pengukuran sesuai fakta atau keadaan sebenarnya dari apa yang diukur (Supardi, 2016). Hal ini penting dilaksanakan, agar informasi yang disampaikan sesuai dengan fakta dan tidak menimbulkan kekeliruan bagi masyarakat, maupun media lain yang menyebarluaskan berita tersebut.

Penulisan Berita

Menulis merupakan suatu proses kreatifitas menuangkan gagasan ataupun ide yang ada di dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu. Menulis adalah suatu bentuk berpikir yang dituangkan dalam kata-kata yang lebih mudah dipahami dan dimengerti (Ridwanuddin, 2015). Hasil penulisan data liputan, juga disebut narasi. Narasi merupakan satu bentuk karangan atau tulisan yang bersifat menyejarahkan sesuatu berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu (Baharun dan Awwaliyah, 2017). Sedangkan, berita merupakan kumpulan data dan informasi berupa fakta yang disebarluaskan melalui media massa. Melalui media massa, seseorang atau kelompok tertentu menanamkan pesan tertentu melalui informasi-informasi yang penyajiannya seringkali disetting terlebih dulu (Choiriyati, 2015). Berita juga diartikan kumpulan informasi berupa teks, ucapan maupun gambar yang dibutuhkan oleh manusia untuk menambah dan memperbaharui wawasan atau informasi yang dimilikinya (Rahardja *et al.*, 2018). Pada dasarnya seseorang yang akan menulis berita harus memahami dasar menulis berita. Karangan narasi mendahulukan tahapan-tahapan yang berhubungan dengan waktu (Mahmudi et al, 2013). Pada praktik jurnalistik para pakar memberikan pedoman dalam menulis berita dengan menggunakan formula (rumusan) 5W+1H (Barus, 2010). Berita harus terdiri dari penjelasan 5W+1H yang menjabarkan *What* (apa), *Who* (siapa), *Where* (dimana), *When* (kapan), *Why* (kenapa) dan *How* (bagaimana) peristiwa tersebut dapat terjadi. Struktur berita terdiri dari headline, judul berita, lead dan body berita (Effendy et al, 2022). Kaidah dan etika jurnalistik, juga diterapkan untuk dapat menghasilkan berita yang baik dan sesuai dengan UU Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers.

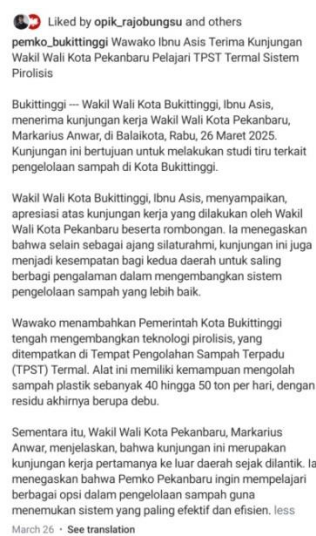
Sedikit berbeda dari berita pada umumnya di media massa, narasi berita yang ditulis oleh bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi, lebih menjelaskan situasi secara menyeluruh. Pemberitaan yang berkaitan dengan pemerintahan, tentunya juga menjabarkan pimpinan yang menghadiri kegiatan hingga siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Narasi berita menjadi media untuk menjelaskan kegiatan pemerintah dengan lebih lengkap, termasuk nama narasumber, lokasi, tujuan, waktu, hingga harapan pemerintah terkait kegiatan untuk kedepannya (Gambar 1).



Gambar 1. Narasi berita pada website Pemerintah Kota Bukittinggi

Pemberitaan yang dilakukan oleh bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi, juga harus netral. Netralitas artinya berada di tengah-tengah, tanpa adanya keberpihakan (Wibawa, 2020). Berperan sebagai humas pemerintah, berita tidak diperkenankan mengandung unsur politik. Perlu adanya informasi yang akurat, objektif, serta syarat praktis penulisan berita yang harus dipenuhi, adalah ringkas (*conside*), jelas (*clear*), dan hangat (*current*) (Purba *et al.*, 2021). Selain itu, juga diperlukan kemerdekaan dan netralitas harus tercermin dalam kegiatan pemberitaan (Dewan Pers, 2006). Netralisasi sudut pandang menjadi poin utama dalam menuliskan narasi berita. Narasi juga harus dikemas positif dan menjelaskan inovasi pemerintah serta pimpinan. Pemberitaan cenderung dijabarkan secara seremonial yang berfokus pada kinerja pimpinan saat ini, tanpa menyinggung pihak tertentu.

Pada segi segmentasi, penulisan berita oleh bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi, tidak memiliki target khusus. Masyarakat secara keseluruhanlah yang menjadi target berita. Selaras dengan hal ini, gaya bahasa yang digunakan dalam narasi, tidak memiliki perbedaan penulisan pada setiap kegiatan. Narasi yang ditulis oleh bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi, menggunakan bahasa yang baik dan mudah untuk dimengerti oleh seluruh kalangan masyarakat (Gambar 2).



Gambar 2. Narasi berita pada media sosial Instagram @pemko_bukittinggi

Finalisasi bahan publikasi menjadi tahapan akhir sebelum hasil liputan dipublikasikan. Finalisasi dilakukan dengan pengecekan yang berarti menggali berbagai sumber untuk memperoleh informasi (Mursito, 2006). Pengecekan dilakukan pada narasi, *flyer* media sosial, serta video berita. Hal ini dilakukan, guna meminimalisir kesalahan dalam pemberitaan, yang meliputi nama pimpinan, nama kegiatan, data kegiatan hingga kesalahan dalam penulisan berita. Finalisasi dilakukan oleh Kepala Seksi Manajemen Komunikasi Publik yang diteruskan ke Kepala Bidang IKP sebagai pengecekan tahap dua.

Selain itu, tantangan juga menjadi hal yang tidak lepas dari proses penulisan berita. Berpacu dengan waktu, kecepatan dan ketepatan mendapatkan data dan informasi, hingga mengabadikan liputan dengan wawancara bersama pihak terkait, menjadi tantangan yang

sering dihadapi. Terkadang data dan informasi tidak ditemukan secara keseluruhan, maka bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi melakukan beberapa hal untuk menanggulangi kekurangan data. Melakukan komunikasi dengan pihak Prokopim, konfirmasi dengan ajudan pimpinan, hingga mengajukan permintaan dokumentasi dan data kepada dinas terkait, menjadi langkah untuk melengkapi berita, yang diterapkan oleh bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi.

Publikasi Berita

Publikasi adalah informasi yang dirancang untuk memperlihatkan, memperkenalkan, mempertahankan nama dan kehormatan seseorang, kelompok, atau suatu organisasi kepada khalayak dalam suatu konteks tertentu melalui media dengan tujuan untuk menciptakan daya tarik khalayak (Liliweri, 2011). Publikasi juga diartikan sebagai pelaksanaan dari kegiatan penyebaran informasi (Ridwan, 2020). Kegiatan publikasi menghasilkan citra dan citra juga sesuai dengan fakta-fakta yang telah dipelajari publik (Permini dan Atmaja, 2022). Sehingga, publikasi berita dapat diartikan sebagai upaya memperlihatkan sebuah data berupa fakta untuk menciptakan daya tarik khalayak. Bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi, melakukan publikasi berita pada beberapa media, seperti media massa dan media sosial. Berita di posting secara resmi di Website Pemerintah Kota Bukittinggi, bersama foto dokumentasi kegiatan pemerintah. Sedangkan pada media sosial Instagram dan Facebook, berita dipublikasikan dengan *flyer* kegiatan yang dilengkapi dengan caption (Gambar 3 dan 4). *Flyer* di media sosial juga dipublikasikan dalam rangka peringatan hari tertentu, seperti Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, Kemerdekaan RI dan sebagainya (Gambar 5). Dokumentasi Video kegiatan, juga disebarluarkan kepada masyarakat melalui pengunggahan di fitur *Reels* Instagram serta aplikasi YouTube (Gambar 6 dan 7).



Gambar 3. Publikasi *flyer* kegiatan pimpinan di media sosial Instagram @pemko_bukittinggi



Gambar 4. Publikasi flyer kegiatan pimpinan di media sosial Facebook Pemerintah Kota Bukittinggi



Gambar 5. Publikasi flyer hari peringatan di media sosial Instagram @pemko_bukittinggi

Terdapat sedikit perbedaan publikasi website dibandingkan dengan di media sosial dari segi narasi. Berita diunggah secara lengkap dan keseluruhan pada website. Sedangkan pada media sosial, narasi hanya berupa caption yang menjelaskan kegiatan tanpa adanya kalimat kutipan langsung dari pimpinan dalam kegiatan tersebut. Hal ini disebabkan kecepatan informasi yang dihadirkan pada media sosial tidak berbanding lurus dengan tingkat kualitas informasi atau pengetahuan (Zempi, 2023). Tidak hanya narasi, publikasi flyer dan video kegiatan juga harus diperhatikan. Visual yang menarik dan penyajian pesan yang mudah dipahami, menjadi hal yang harus dimiliki flyer dan video sebelum dipublikasikan. Publikasi yang menarik ini, berusaha diciptakan oleh bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi melalui pemilihan foto, desain, warna, ukuran huruf, hingga musik latar dari setiap bahan publikasi kegiatan pemerintah (Gambar 6 dan 7).



Gambar 6. Publikasi video kegiatan pimpinan di media sosial Instagram @pemko_bukittinggi



Gambar 7. Publikasi video kegiatan pimpinan pada aplikasi YouTube Diskominfo Kota Bukittinggi

Bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi, melakukan publikasi kegiatan secepat mungkin, dan tidak memiliki waktu khusus dalam pengunggahan berita. Hal ini disebabkan karena, berita berkaitan dengan waktu, situasi dan kondisi terbaru dari pemerintah kota. Sehingga, kecepatan dan ketepatan waktu publikasi menjadi penting agar pemberitaan tidak basi dan selalu menjelaskan kondisi terkini pemerintah.

Terkadang, setelah pengecekan dan publikasi dilakukan, masih terdapat kesalahan dalam pemberitaan. Sehingga, harus dilakukan tindak cepat untuk meminimalisir penyebaran berita yang keliru. Bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi, melakukan beberapa hal untuk mengatasi hal tersebut. Penyuntingan dilakukan pada unggahan di media sosial. Menurut Eneste (2017) penyuntingan naskah adalah proses, cara, atau perbuatan menyunting naskah. Seorang penyunting seharusnya mempunyai pemahaman dan wawasan terkait dengan perkembangan penulisan baik nasional bahkan internasional (Al-Fahad *et al.*, 2023). Proses penurunan unggahan diterapkan pada website maupun media sosial yang tidak dapat ditanggulangi dengan fitur sunting. Setelahnya dilakukan perubahan cepat dan diunggah ulang pada media publikasi Pemerintah Kota Bukittinggi.

Simpulan

Bidang kerja Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) Diskominfo Bukittinggi, merupakan corong utama pemberitaan yang berkaitan dengan pemerintah Kota Bukittinggi kepada masyarakat. IKP Diskominfo Bukittinggi, menjadi media kehumasan pemerintah yang meliput kegiatan pemerintah dan pimpinan, mengolah data dan informasi menjadi berita dan melakukan publikasi untuk menciptakan keterbukaan informasi publik bagi masyarakat Kota Bukittinggi. Kegiatan yang berkaitan erat dengan program pemerintah serta kegiatan pimpinan, menjadi kriteria kegiatan yang layak untuk diliput dan dipublikasikan.

Proses penulisan berita kegiatan pemerintah dimulai dari mencari data dan melakukan liputan kegiatan pemerintah. Terdapat tim liputan yang akan mencari dan melakukan riset data valid sebelum liputan, melaksanakan liputan untuk memvalidasi data, dan mengolah hasil liputan menjadi narasi, *flyer* dan video berita yang layak tayang. Penulisan narasi berita di bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi, selalu memperhatikan kaidah dan etika jurnalistik, dengan menggunakan unsur berita 5W+1H. Penulisan berita kegiatan pemerintah, cenderung dijelaskan secara menyeluruh dengan memaparkan pimpinan yang menghadiri kegiatan, pihak yang terlibat, hingga inovasi yang akan diterapkan pemerintah untuk kedepannya.

Publikasi kegiatan pemerintah yang dikelola oleh bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi, terdiri dari publikasi pada website dan media sosial. *Flyer* kegiatan yang menampilkan dokumentasi dan dilengkapi narasi, merupakan bahan publikasi yang disebarluaskan melalui media sosial Instagram dan Facebook Pemerintah Kota Bukittinggi. *Flyer* peringatan hari tertentu juga dipublikasikan melalui media sosial Instagram dan Facebook, seperti peringatan hari besar agama, hari besar nasional dan sebagainya.

Pada setiap prosesnya, dilakukan pemantauan dan finalisasi bahan publikasi untuk meminimalisir kekeliruan dalam penyebaran informasi. Kevalidan data menjadi hal yang sangat diperhatikan sebelum publikasi dilakukan, seperti melakukan pengecekan terhadap nama pimpinan, nama kegiatan, lokasi, waktu, hingga pihak yang terlibat. Jika terjadi kesalahan setelah dilakukan publikasi, bidang kerja IKP Diskominfo Bukittinggi akan melakukan perbaikan dengan cepat. Perbaikan dapat dilakukan dengan penyunting pada unggahan, menghapus unggahan, melakukan revisi bahan publikasi, hingga mengunggah kembali bahan publikasi yang sudah sesuai dengan fakta yang ada.

Daftar Pustaka

- Abidin, S. (2024). *Pengantar Jurnalistik Indonesia*. Batam: UPB Press.
- Al-Fahad, M. F., Nurjaman, A., Mukodas. (2023). Analisis Penyuntingan Aspek Kebahasaan Dalam Karya Ilmiah. *BAHTERA INDONESIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8(1).
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baharun, H., Awwaliyah, R. (2017). Pendidikan Multikultural Dalam Menanggulangi Narasi Islamisme Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 5(2).
- Barus, S. W. (2010). *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.

- Choiriyati, S. (2015). Peran media massa dalam membentuk opini publik. *Jurnal Perspektif*. 2(2).
- Dewan Pers. (2006). *Kode Etik Jurnalistik*. Jakarta: Dewan Pers
- Effendy, E., Hasugian, F., Harahap, M. A. (2022). Menulis Isi Berita Dan Feature. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5(2).
- Eneste, P. (2017). *Buku Pintar Penyuntingan Naskah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Febriani, I. (2024). Analisis Jurnalistik Terhadap Sajian Berita Keagamaan Pada Website Dinkominfo Kota Pekalongan. *Undergraduate Thesis thesis, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Febriani, I. S. (2010). *Analisis Deskriptif Manajemen Redaksi Pada Republika Online*. skripsi UIN Syarif.
- Hall, S. (1973). *"Encoding, Decoding" In Culture, Media, Language*. London: Routledge.
- Hamson, Z. (2021). Perencanaan Liputan Sebagai Indikator Ukur Kinerja Redaksi Portal Berita. *HUMANIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 20(1).
- Henovanto, K., Mansur, M., Ghina, S., Putri, Z. K., (2019). Analisis Pencapaian PPID Provinsi Dki Jakarta Dalam Meraih Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2019. *Jurnal Papatung*. 2(3).
- Hutagalung, P. N. (2019). *Strategi Komunikasi Tim Komunikasi Presiden dalam Menyebarluaskan Program #Kerja3ersama di Media Sosial*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Liliweri, A. (2011). *Komunikasi serba ada serba makna*. Jakarta: Kencana.
- Mahmudi, I. Z. T. S. (2013). Menulis Narasi dengan Metode Karyawisata dan Pengamatan Objek Langsung Serta Gaya Belajarnya. *Jurnal Journal of Primary Education*. (2).
- Moore, H. F.(2005). *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursito, B.M. (1999). *Penulisan Jurnalistik: Konsep dan Teknik Penulisan Berita*. Surakarta: Spikom.
- Permini, N. L. P. E., Atmaja, I. M. W. K. (2022). Peran Humas Dalam Kegiatan Publikasi Online Pemerintah Di Kabupaten Badung. *Moderat: Jurnal Ilmu Ilmu Pemerintah*. 8(3).
- Purba, H. M., Maulina, I., Hutapea, B., (2021). Teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) Dalam Menulis Teks Berita. *JBSI Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1(1).
- Rahardja, U., Lutfiani, N., Rahmawati, R. (2018). Persepsi Mahasiswa Terhadap Berita Pada Website APTISI. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika*. 8(2).
- Ridwan, M. (2020). Upaya Masyarakat dalam Publikasi Destinasi Wisata untuk Peningkatan Ekonomi Desa Leuwikujang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. 1(1).
- Ridwanuddin, D. (2015). *Bahasa Indonesia*. Ciputat: UIN Press.
- Rusnandi, Rusli M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/ Deskriptif dan Studi Kasus. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*. 2(1).
- Sahrin, N. (2019). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berita Hasil Liputan Wartawan. *Jurnal Teknologi Informasi*. 3(2).
- Schwab, K. (2019). *Revolusi Insudtri Keempat*. Jakarta: Gramedia.

-
- Setiati, E. (2005). *Ragam Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Simon, H. A. (1971). *The Newscast: An Information System*. New York: Basic Book.
- Supardi. (2016). *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Depok: Rajawali Press.
- Tukan, C. P. A., Mustafa, I., Sedu, V. A. (2024). Peran Strategis Diskominfo Sebagai Media Center Dalam Mendukung Komunikasi Dan Informasi Di Lokasi Pengungsian Erupsi Gunung Lewotobi. *Jumas : Jurnal Masyarakat*. 8(1).
- Wahono, B. S. E. (2019). *Rambu-Rambu Jurnalistik (Bagaimana Menulis Berita Yang Layak Baca)*. Jakarta: Guepedia.
- Wibawa, D. (2020). Wartawan dan Netralitas Media. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 4(2).
- Zempi, C. N., Kuswanti, A., Maryam, S. (2023). Analisis Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Pengetahuan Politik Masyarakat. *Ekspresi Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. 6(1).